



**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SEKOLAH SD NEGERI 168 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Anuar Effendi<sup>1</sup>, Suharto<sup>2</sup>, Endang Ekowati<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : [anuareffendi200586@gmail.com](mailto:anuareffendi200586@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Negeri 168 Pekanbaru pada tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data lapangan bersifat fiktif namun disusun menyerupai kondisi nyata pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, seperti buku, audio-visual, dan alat peraga interaktif, mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Guru PAI yang memanfaatkan media secara kreatif dan sistematis berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Kendala yang ditemui antara lain keterbatasan fasilitas media, variasi kemampuan guru dalam pemanfaatan media, dan perbedaan karakter peserta didik. Secara keseluruhan, pemanfaatan media terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar PAI di SD Negeri 168 Pekanbaru.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, minat belajar, Pendidikan Agama Islam, SD.

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the utilization of media in Islamic Religious Education (PAI) learning as an effort to enhance students' learning interest at SD Negeri 168 Pekanbaru during the 2025/2026 academic year. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation,

interviews, and documentation. All field data are fictitious but constructed to reflect realistic classroom conditions in PAI learning.

The findings indicate that the use of learning media, such as books, audiovisual materials, and interactive teaching aids, effectively increases students' interest in learning. PAI teachers who use media creatively and systematically are able to create a more engaging and enjoyable learning environment. Challenges identified include limited media facilities, variations in teachers' ability to utilize media effectively, and differences in students' learning characteristics. Overall, media utilization proves to be an effective strategy to enhance students' interest in PAI learning at SD Negeri 168 Pekanbaru.

**Keywords:** learning media, learning interest, Islamic Religious Education, elementary school.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan pengetahuan religius peserta didik di sekolah dasar. Keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga oleh strategi yang digunakan untuk menarik minat belajar siswa. Salah satu strategi yang dinilai efektif adalah pemanfaatan media pembelajaran, yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret, meningkatkan daya tarik pembelajaran, dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar (Warisno, 2021).

Di SD Negeri 168 Pekanbaru, guru PAI menghadapi tantangan dalam menjaga minat belajar peserta didik yang bervariasi, baik dari segi karakter, motivasi, maupun kemampuan kognitif. Penggunaan media pembelajaran menjadi penting untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan. Media pembelajaran yang dimaksud meliputi buku ajar, audio-visual, alat peraga interaktif, serta teknologi sederhana yang mendukung visualisasi materi PAI.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran oleh guru PAI di SD Negeri 168 Pekanbaru? Bagaimana pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik? Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pemanfaatan media dalam pembelajaran PAI?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan media dalam pembelajaran PAI, menilai pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru PAI dalam mengoptimalkan pemanfaatan media untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran secara kreatif dan sistematis mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian Sari (2021) menemukan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Penelitian Rahman (2020) menekankan pentingnya alat peraga interaktif untuk menjembatani konsep abstrak dalam pembelajaran PAI agar lebih mudah dipahami peserta didik. Penelitian Hidayati (2019) menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat ketika guru memadukan metode konvensional dengan media pembelajaran modern.

Secara teoritis, pemanfaatan media dalam pembelajaran didasarkan pada teori Howard Gardner tentang *Multiple Intelligences*, yang menekankan pentingnya pendekatan belajar yang bervariasi sesuai kecerdasan individu. Media pembelajaran dapat membantu menjembatani perbedaan gaya belajar siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang kompleks. Selain itu, teori Motivasi Belajar juga menjelaskan bahwa penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar, sehingga berdampak positif pada minat dan pencapaian akademik mereka.

Dengan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kondisi aktual di SD Negeri 168 Pekanbaru, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran PAI dan upayanya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik di sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena fokus utama adalah memahami secara mendalam bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diterapkan untuk meningkatkan

minat belajar peserta didik di SD Negeri 168 Pekanbaru pada tahun pelajaran 2025/2026. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggambarkan praktik pembelajaran secara realistis dan menyeluruh, termasuk interaksi guru, media yang digunakan, serta respons peserta didik terhadap pembelajaran.

Penelitian dilakukan di SD Negeri 168 Pekanbaru, dengan subjek penelitian meliputi guru PAI, peserta didik, dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pembelajaran. Pemilihan subjek menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengalaman, keterlibatan langsung, dan pengetahuan relevan mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran PAI. Pemilihan ini bertujuan untuk memperoleh data yang kaya dan representatif dari praktik nyata di kelas.

Data penelitian diperoleh dari dua sumber utama: Data primer, melalui wawancara semi-terstruktur dengan guru PAI, peserta didik, dan tenaga kependidikan. Wawancara ini difokuskan pada strategi penggunaan media, persepsi guru terhadap efektivitas media, serta pengalaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media. Data sekunder, berupa dokumentasi sekolah, seperti rencana pembelajaran tahunan, jadwal kegiatan, catatan evaluasi guru, foto dan rekaman penggunaan media, serta laporan kegiatan pembelajaran. Data sekunder ini mendukung validitas informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi beberapa teknik: Observasi langsung, untuk melihat penggunaan media dalam kelas, interaksi guru dengan peserta didik, dan respons peserta didik terhadap media yang digunakan. Observasi ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh gambaran autentik tentang praktik pembelajaran. Wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan guru dan peserta didik menyampaikan pengalaman, pandangan, serta kesulitan yang mereka hadapi dalam pemanfaatan media. Pertanyaan disusun fleksibel agar informan dapat menjelaskan secara rinci dan mendalam. Dokumentasi, termasuk analisis foto, rekaman pembelajaran, bahan ajar, dan alat peraga yang digunakan, untuk memberikan bukti pendukung dan memperkuat data lapangan.

Data dianalisis menggunakan pendekatan Miles dan Huberman (1994), yang meliputi: Reduksi data, yaitu menyaring, mengelompokkan, dan menyederhanakan informasi yang relevan mengenai pemanfaatan media dan minat belajar peserta didik. Penyajian data, dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan secara rinci praktik penggunaan media, strategi guru, serta interaksi dengan peserta didik. Penarikan kesimpulan, dilakukan melalui integrasi

data dari berbagai sumber untuk memperoleh temuan yang komprehensif dan valid.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan member check dengan guru dan peserta didik untuk memastikan interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman nyata mereka. Langkah ini memastikan data tetap kredibel, meskipun bersifat fiktif namun realistis.

Peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk persetujuan informan, kerahasiaan identitas, dan penghormatan terhadap hak semua pihak. Informan dijamin anonim, dan seluruh informasi digunakan hanya untuk kepentingan akademik penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 168 Pekanbaru berperan sangat signifikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Hasil penelitian dapat dijabarkan melalui beberapa aspek:

### **Jenis Media Pembelajaran yang Digunakan**

Guru PAI memanfaatkan beragam media pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar, antara lain:

- Buku ajar dan modul PAI, yang memberikan panduan materi secara sistematis, sehingga peserta didik dapat memahami konsep PAI secara bertahap dan mudah diikuti.
- Alat peraga interaktif, seperti kartu kata, papan gambar, model miniatur masjid, dan media visual lainnya, yang membantu peserta didik memahami konsep abstrak melalui pengalaman konkret.
- Media audio-visual, termasuk video pembelajaran, lagu-lagu religi, dan rekaman suara, yang meningkatkan daya tarik dan membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan.

Penggunaan berbagai jenis media ini menimbulkan variasi dalam metode pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menyesuaikan cara belajar dengan gaya belajar mereka masing-masing, baik visual, auditori, maupun kinestetik.

### **Strategi Pemanfaatan Media oleh Guru**

Guru PAI tidak hanya menggunakan media secara pasif, tetapi memanfaatkan media secara kreatif dan interaktif. Strategi yang diterapkan antara lain:

- Menyisipkan alat peraga dan media audio-visual dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi kelompok.
- Menggabungkan permainan edukatif dengan penggunaan media, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan menantang bagi peserta didik.
- Mengatur urutan penggunaan media secara sistematis sesuai dengan alur pembelajaran, sehingga peserta didik tetap fokus dan tidak terganggu oleh penggunaan media yang berlebihan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik merasa lebih mudah memahami materi PAI ketika guru menggunakan media. Mereka lebih antusias, aktif bertanya, dan lebih mudah mengingat materi yang diajarkan. Beberapa peserta didik mengaku bahwa pembelajaran terasa “hidup” karena guru menggunakan media yang menarik dan interaktif.

### **Dampak terhadap Minat Belajar Peserta Didik**

Hasil penelitian mengindikasikan peningkatan minat belajar yang signifikan pada peserta didik. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran, lebih fokus, dan menunjukkan perilaku aktif dalam kegiatan belajar. Guru melaporkan bahwa kehadiran media memudahkan mereka untuk menjelaskan materi yang kompleks dan abstrak, sehingga peserta didik lebih cepat memahami nilai-nilai PAI.

Minat belajar peserta didik terlihat dari: Partisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan dan berdiskusi. Ketekunan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media. Respons positif terhadap metode pembelajaran kreatif, seperti permainan edukatif dan pemanfaatan alat peraga.

### **Kendala yang Ditemui**

Meskipun pemanfaatan media menunjukkan efek positif, beberapa kendala tetap muncul, antara lain:

- Keterbatasan fasilitas, seperti jumlah alat peraga, buku, dan perangkat audio-visual yang tidak mencukupi untuk seluruh peserta didik.
- Variasi kemampuan guru, di mana tidak semua guru memiliki keterampilan optimal dalam memanfaatkan media secara efektif.

- Perbedaan karakter peserta didik, yang memerlukan pendekatan individual agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Guru PAI mencoba mengatasi kendala ini melalui strategi adaptif, termasuk pembuatan media sederhana dari bahan yang tersedia, penggunaan kelompok belajar agar peserta didik dapat saling membantu, serta memberikan perhatian khusus pada peserta didik yang membutuhkan bimbingan lebih intensif.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media bukan hanya sekadar alat bantu, tetapi menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Guru yang mampu memanfaatkan media secara kreatif dan sistematis berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menarik, interaktif, dan efektif. Dengan demikian, tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara optimal, minat belajar peserta didik meningkat, dan guru dapat menjalankan tugasnya dengan lebih maksimal.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik di SD Negeri 168 Pekanbaru. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana motivasi dan penguatan pemahaman konsep Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pemanfaatan media seperti buku ajar, alat peraga interaktif, dan media audio-visual memberikan stimulus berbeda bagi peserta didik, sesuai dengan teori Multiple Intelligences Howard Gardner. Media visual, audio, dan kinestetik memungkinkan peserta didik belajar sesuai kecerdasan dominannya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Media audio-visual, misalnya, mampu menarik perhatian peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori, sedangkan alat peraga interaktif mendukung peserta didik yang lebih visual dan kinestetik.

Minat belajar peserta didik meningkat secara signifikan karena media memberikan pengalaman belajar yang nyata dan interaktif. Peserta didik menjadi lebih fokus, aktif, dan termotivasi mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori Motivasi Belajar, yang menyatakan bahwa minat belajar dapat ditingkatkan melalui stimulasi yang menarik, inovatif, dan relevan dengan pengalaman peserta didik. Guru PAI yang memadukan media dengan metode kreatif, seperti diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, dan permainan edukatif, berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan motivasi intrinsik.

Guru tidak hanya memanfaatkan media yang tersedia, tetapi juga menerapkan strategi adaptif untuk mengatasi kendala, seperti keterbatasan fasilitas dan perbedaan kemampuan peserta didik. Misalnya, guru membuat media sederhana dari bahan lokal, mengatur kelompok belajar, dan memberikan bimbingan tambahan pada peserta didik yang membutuhkan. Strategi ini memperlihatkan kemampuan guru dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada dan menunjukkan profesionalisme dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Meskipun penggunaan media berdampak positif, beberapa kendala tetap muncul, termasuk keterbatasan fasilitas, variasi kemampuan guru, dan perbedaan karakter peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru mampu mengatasi kendala tersebut melalui inovasi, kreativitas, dan pendekatan individual terhadap peserta didik. Hal ini menegaskan pentingnya kompetensi profesional guru dalam memanfaatkan media secara optimal untuk mendukung proses belajar mengajar.

Secara teoritis, temuan ini mendukung penelitian terdahulu yang menekankan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman peserta didik (Sari, 2021; Rahman, 2020; Hidayati, 2019). Secara praktis, guru PAI di SD Negeri 168 Pekanbaru dapat menjadikan media sebagai strategi utama dalam pembelajaran, terutama untuk konsep-konsep PAI yang abstrak. Implementasi media yang efektif dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, memotivasi peserta didik, dan meningkatkan pencapaian belajar.

Kesimpulannya, media pembelajaran bukan sekadar pelengkap, tetapi merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAI, menumbuhkan minat belajar, serta membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 168 Pekanbaru memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan meliputi buku ajar, alat peraga interaktif, dan media audio-visual, yang disusun secara kreatif dan sistematis oleh guru PAI.

Penggunaan media memungkinkan peserta didik memahami konsep PAI secara lebih konkret dan menyenangkan, meningkatkan partisipasi aktif, fokus, serta motivasi intrinsik untuk belajar. Guru PAI yang mampu mengoptimalkan

media dan menerapkan strategi adaptif berhasil mengatasi kendala seperti keterbatasan fasilitas, perbedaan kemampuan guru, dan variasi karakter peserta didik.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, menumbuhkan minat belajar peserta didik, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, R. (2019). *Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahman, A. (2020). *Pemanfaatan Alat Peraga dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, M. (2021). *Media Audio-Visual sebagai Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa PAI*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1, 1-8.